

REALISASI INVESTASI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PADA TRIWULAN II TAHUN 2016

Pada tahun 2016 ini telah ditetapkan target realisasi investasi sebesar Rp. 39,33 triliun. Dengan rincian Rp. 13,77 triliun untuk PMDN dan Rp. 25,56 triliun untuk PMA. Sebuah penetapan yang cukup percaya diri mengingat kondisi perekonomian Kalimantan Timur yang masih melambat akibat merosotnya harga komoditi tambang dunia.

Pada Triwulan II tahun 2016 ini tercatat rencana investasi di Kaltim sebesar lebih dari Rp. 799,11 triliun, dan untuk realisasi investasinya mencapai angka Rp. 8,43 triliun. Sedangkan jika dibandingkan dengan target realisasi investasi yang sebesar Rp. 39,33 triliun baru mencapai 21,62%. Hal ini disebabkan oleh permasalahan perekonomian perusahaan dalam merealisasikan kegiatan investasinya, dan masih banyaknya perusahaan yang belum menyampaikan kewajiban LKPMnya, sehingga masih banyaknya data realisasi investasi yang belum terdata padahal bisa jadi perusahaan tersebut sudah merealisasikan kegiatan investasinya. Disamping itu, karena waktu batas akhir penyampaian LKPM untuk triwulan II ini sampai dengan tanggal 10 Juli 2016 sesuai Perka BKPM No. 17 tahun 2015 dan hal ini bertepatan dengan adanya libur panjang (cuti bersama) sejak tanggal 1 hingga 8 Juli 2016, dan masuk kerja baru dimulai tanggal 11 Juli 2016, maka ini juga berdampak pada lambatnya penyampaian LKPM yang diterima baik oleh BKPM RI, BPMPTSP Provinsi, Kabupaten dan Kota.

A. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Hingga triwulan II tahun 2016, realisasi investasi untuk PMDN mencapai Rp 3.520,14 milyar, dengan jumlah proyek sebanyak 116 paket; dimana berdasarkan sebaran lokasinya bahwa hampir seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur mendapatkan tambahan realisasi investasi;

Penambahan investasi paling besar terjadi di kabupaten Kutai Barat, yaitu mencapai Rp 1.317,20 milyar atau 37,42 % dari keseluruhan realisasi investasi. Kabupaten lain yang juga mencatatkan nilai investasi tinggi adalah Kutai Timur, Penajam Paser Utara dan Berau. Kutai Barat juga menunjukkan penyerapan tenaga kerja Indonesia yang paling banyak yaitu sebesar Rp. 14.201 orang atau 59,14 % dari keseluruhan serapan tenaga kerja Indonesia.

Tabel 1

**Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasi-nya di Kalimantan Timur
Periode Januari-Juni 2016**

No	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp.)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	7	2.000.000.000	-	-
2	BALIKPAPAN	14	50.000.000	30	-
3	KUTAI KARTANEGARA	10	3.476.100.000	113	1
4	BONTANG	8	231.694.100.000	304	-
5	KUTAI TIMUR	26	809.738.600.000	5.734	-
6	PENAJAM PASER UTARA	13	568.584.900.000	1.002	1
7	PASER	3	31.360.400.000	39	3
8	KUTAI BARAT	21	1.317.198.800.000	14.201	-
9	BERAU	14	556.041.400.000	2.592	-
10	MAHULU	-	-	-	-
TOTAL		116	3.520.144.300.000	24.015	5

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Selanjutnya, jika dilihat berdasarkan *sektor usaha* maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan triwulan II tahun 2016 terdapat sejumlah sub sektor usaha yang mengalami penambahan investasi, dimana *Tanaman Pangan dan Perkebunan* memberikan kontribusi hingga mencapai Rp 1.858,87 milyar atau lebih 52,81%. Sektor ini juga cukup banyak menyerap tenaga kerja, dimana berdasarkan laporan total sebanyak 19.642 orang TKI terlibat dalam proyek ini. Sektor lain yang juga kontributif terhadap realisasi investasi Kaltim hingga triwulan II ini adalah Industri Makanan dengan nilai investasi Rp. 1.052,21 milyar atau sebesar 29,90%.

Tabel 2
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur
Periode Januari – Juni 2016

No	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (Rp.)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I.	SEKTOR PRIMER				
1	Tan. Pangan & Perkebunan	41	1.858.865.300.000	19.642	-
2	Kehutanan	2	8.050.100.000	758	-
3	Pertambangan	4	1.728.300.000	10	1
II.	SEKTOR SEKUNDER				
1	Industri Makanan	20	1.052.213.500.000	2.827	-
2	Industri Kayu	7	362.180.000.000	288	1
3	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	12	234.421.400.000	387	-
4	Industri Mineral Non Logam	3	-	30	-
5	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	1	-	-	-
III.	SEKTOR TERSIER				
1	Listrik, Gas dan Air	2	635.700.000	14	-
2	Konstruksi	-	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	5	2.000.000.000	28	-
4	Hotel & Restoran	8	-	-	-
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	4	-	29	3
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	5	50.000.000	2	-
7	Jasa Lainnya	2	-	-	-
TOTAL		116	3.520.144.300.000	24.015	5

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Realisasi investasi yang berasal dari PMA hingga triwulan II tahun ini telah mencapai US \$ 353,34 juta, dengan sebaran yang ada di 10 Kabupaten/Kota. Kota Balikpapan merupakan kontributor paling signifikan dengan nilai US\$ 109,50 juta atau sebesar 30,99 %. Realisasi investasi di Balikpapan tersebar dalam 55 proyek PMA. Untuk penyerapan tenaga kerja paling besar atas realisasi PMA terjadi di Kabupaten Kutai Timur yaitu sebanyak 6.422 orang untuk Tenaga Kerja Indonesia, sedangkan untuk tenaga kerja asing kabupaten yang paling banyak

menyerap adalah kabupaten Kutai Barat dengan jumlah tenaga kerja asing sebanyak 129 orang.

Tabel 3
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sebaran Lokasi-nya di Kalimantan Timur
Periode Januari- Juni 2016

No	KABUPATEN / KOTA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$.)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
1	SAMARINDA	17	1.545.700	373	10
2	BALIKPAPAN	55	109.500.000	475	23
3	KUTAI KARTANEGARA	46	92.952.800	1.906	25
4	BONTANG	12	2.537.500	149	-
5	KUTAI TIMUR	26	28.101.500	6.422	25
6	PENAJAM PASER UTARA	6	16.442.800	1.608	2
7	PASER	5	9.000	27	1
8	KUTAI BARAT	23	46.012.100	3.108	129
9	BERAU	20	13.987.500	1.167	44
10	MAHULU	4	42.251.400	782	2
TOTAL		214	\$ 353.340.300	16.017	261

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

* Kurs Dollar Tahun 2016 : 1 US\$ = Rp 13.900,-

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Sedikit berbeda dengan kondisi PMDN sebelumnya, dalam hal realisasi investasi menurut sektor usaha PMA ini, *sektor Industri Makanan* mendapatkan tambahan investasi sebesar US \$ 124,42 juta atau sebesar 35,22% dari keseluruhan realisasi PMA. Sektor lain yang juga cukup kontributif adalah *tanaman pangan dan perkebunan* yaitu sebesar US \$ 83,72 juta dan *industri logam dasar, barang logam, mesin dan elektronik* yaitu sebesar US \$ 75,15 juta.

Hingga bulan Juni 2016 ini, secara keseluruhannya – realisasi PMA mencapai *US \$ 353,34 juta* dengan penyerapan tenaga kerja terdistribusi pada pertanian tanaman pangan dan perkebunan, yang menyerap tenaga kerja hingga 11.425 orang 71,33 % dari jumlah tenaga kerja yang terserap melalui tambahan investasi PMA. Ini membuktikan bahwa sub sektor ini pada umumnya masih merupakan penyangga serapan tenaga kerja (*labour intensive*). Sektor lain yang juga menyerap banyak tenaga kerja adalah Industri makanan dengan share serapan tenaga kerja mencapai 13,26%, atau sebanyak 2.123 orang tenaga kerja Indonesia.

Tabel 4
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur
Periode Januari-Juni 2016

No	SEKTOR USAHA	REALISASI			
		PROYEK	INVESTASI (US\$.)	TENAGA KERJA	
				TKI	TKA
I. SEKTOR PRIMER					
1	Tan. Pangan & Perkebunan	36	83.717.600	11.425	28
2	Kehutanan	6	1.622.200	447	2
3	Pertambangan	56	34.945.700	1.275	67
II. SEKTOR SEKUNDER					
1	Industri Makanan	29	124.420.800	2.123	99
2	Industri Kayu	8	3.040.700	20	7
3	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	8	10.210.000	222	21
4	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3	39.000	36	2
5	Industri Mineral Non Logam	3	141.500	10	-
6	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Mesin & Elektronik	4	75.150.000	9	4
7	Industri Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	2	-	2	-
III. SEKTOR TERSIER					
1	Listrik, Gas dan Air	8	7.008.600	10	-
2	Konstruksi	2	-	-	-
3	Perdagangan & Reparasi	16	1.469.000	103	2
4	Hotel & Restoran	17	1.468.800	240	10
5	Transportasi, Gudang & Komunikasi	9	10.082.900	88	19
6	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	3	23.500	7	-
7	Jasa Lainnya	4	-	-	-
TOTAL		214	\$ 353.340.300	16.017	261

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

* Kurs Dollar Tahun 2016 : 1 US\$ = Rp 13.900

3. Kumulatif Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Berdasarkan penjelasan yang telah diutarakan sebelumnya, dapat diketahui bahwa hingga bulan Juni 2016, realisasi investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai angka Rp 8,43 triliun, terdiri atas PMDN sebesar Rp 3,52 triliun dan PMA sebesar Rp 4,91 triliun yang jika dikomparasikan dengan target realisasi investasi pada tahun 2016 baru mencapai angka 21,62%.

Tabel 5
Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Januari – Juni 2016

No	Uraian	Tambahan Investasi s/d Trw II	Jumlah Proyek (paket)	Jumlah Tenaga Kerja (org)
1	PMDN (Rp)	3.520.140.900.000	116	24.020
2	PMA			
	2.1. Dinilai dalam US \$	353.340.300	214	16.278
	2.2. Dinilai Dlm Rp ¹⁾	4.911.427.390.000		
Total (dalam Rp) – 1 + 2.2		8.431.568.290.000	330	40.298

Keterangan : ¹⁾ Dikonversikan pada kurs Rp 13.900,-/US \$.

Sumber : Diolah dari data BKPM, BPPMD Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Kaltim.

Pada tingkat nasional realisasi investasi PMDN pada triwulan II tahun ini menempati **urutan ke-7**, setelah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, Kalimantan Selatan, DKI Jakarta, Riau dan Jambi. Sedangkan untuk PMA-nya berada pada urutan **ke-10**, setelah Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur, Riau, Papua, Sulawesi Tengah, Sumatera Utara dan Sumatera Selatan.

Tabel 6
Peringkat Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II tahun 2016

Realisasi Triwulan II 2016 : Berdasarkan Lokasi

PMDN				PMA			
NO	LOKASI	INVESTASI (Rp Miliar)	PROYEK	NO	LOKASI	INVESTASI (US\$ Juta)	PROYEK
1	Jawa Timur	11.753,85	359	1	Jawa Barat	1.211,98	2.014
2	Jawa Barat	8.810,31	426	2	DKI Jakarta	1.019,53	2.553
3	Kalimantan Selatan	5.532,86	36	3	Banten	749,88	773
4	DKI Jakarta	5.159,15	214	4	Jawa Timur	656,47	492
5	Riau	2.697,67	105	5	Riau	419,94	130
6	Jambi	2.292,07	25	6	Papua	354,00	51
7	Kalimantan Timur	2.108,85	76	7	Sulawesi Tengah	336,78	74
8	Jawa Tengah	1.583,14	339	8	Sumatera Utara	320,01	229
9	Sumatera Barat	1.429,76	65	9	Sumatera Selatan	296,23	75
10	Aceh	1.327,01	44	10	Kalimantan Timur	243,27	162
				11	Papua Barat	238,85	39

Informasi lebih lanjut :

Bidang Pengendalian dan Pengawasan BPPMD Prov. Kaltim

Jl. Basuki Rahmad No. 56 Samarinda 75117

Telp (0541) 743235 – 743487 fax (0541) 736446

Website : <http://bppmd.kaltimprov.go.id>

Email : humas@bppmd.kaltimprov.go.id dan humas.bppmdkaltim@gmail.com